

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran anak akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan atau perilaku higienes dengan cuci tangan pakai sabun (CTPS), dapat mencegah pola penyebaran penyakit menular di masyarakat, seperti penyakit diare dan kecacingan. Komplek Asrama Widuri merupakan salah satu komplek yang terdapat di Kelurahan Harjosari II dengan jumlah anak usia 6-10 tahun yaitu 60 orang. Dari hasil survei awal mayoritas anak masih tidak mengetahui mencuci tangan yang baik dan benar.

Tujuan : Mengetahui tingkat pengetahuan anak usia 6 – 10 tahun tentang cuci tangan di Komplek Asrama Widuri Medan tahun 2023

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 orang. Subjek penelitian akan menjawab kuisioner yang telah disediakan. Analisis data menggunakan analisis univariat di mana data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram/grafik.

Hasil : Hasil analisa data dengan diperoleh sebagian besar anak berjenis kelamin perempuan yaitu 39 orang (65%), sebagian besar anak berusia 7 tahun yaitu 16 orang (26,7%), mayoritas anak memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang cuci tangan yaitu 45 orang (75%) dan mayoritas anak memiliki perilaku yang baik tentang cuci tangan yaitu 57 orang (95%).

Kesimpulan : Mayoritas anak memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik tentang cuci tangan

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Cuci Tangan

ABSTRACT

Background: *Improper handwashing behavior using soap remains high among children, necessitating an enhancement of children's knowledge and awareness of the importance of washing hands with soap, which can be applied in their daily lives. The habit or hygiene behavior of handwashing with soap can prevent the spread of contagious diseases in the community, such as diarrhea and worm infections. The Widuri Dormitory Complex is one of the complexes located in Harjosari II Village, with a total of 60 children aged 6-10 years. The initial survey results indicate that the majority of children are still unaware of proper handwashing.*

Objective: *To determine the level of knowledge regarding handwashing among children aged 6-10 years in the Widuri Dormitory Complex, Medan, in the year 2023.*

Method: *This research was of a descriptive observational nature. The sampling technique used was simple random sampling, and by calculating using Slovin's formula, a sample size of 60 individuals was obtained. Research subjects responded to the provided questionnaire. Data analysis used univariate analysis, where data was presented in the form of frequency distribution tables and diagrams/graphs.*

Results: *Data analysis reveals that the majority of children are female, with 39 individuals (65%). Most of the children are aged 9 years, comprising 14 individuals (23.3%). The majority of children have a good level of knowledge about handwashing, with 45 individuals (75%), and the majority of children exhibit good handwashing behavior, with 57 individuals (95%).*

Conclusion: *The majority of children have good knowledge and behavior regarding handwashing*

Keywords: *Knowledge, Behavior, Handwashing*